

KESESUAIAN METODE YANG DIGUNAKAN GURU DENGAN MATERI
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SLTP N 2 SINGINGI HILIR

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

REFELITA
NIM. 10411024186

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1430 H/2009 M

KESESUAIAN METODE YANG DIGUNAKAN GURU DENGAN MATERI
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SLTP N 2 SINGINGI HILIR



Oleh

REFELITA
NIM. 10411024186

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1430 H/2009 M

ABSTRAK

REFELITA (2009): KESESUAIAN METODE YANG DIGUNAKAN GURU DENGAN MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP N 2 SINGINGI HILIR

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yakni: bagaimana usaha-usaha guru dalam melakukan kesesuaian metode mengajar dengan materi pelajaran pendidikan agama islam, serta factor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan.

Tujuan dari penelitian ini yakni: peneliti ingin mengetahui usaha-usaha guru dalam menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam, dan juga peneliti ingin mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan. Subjek dari penelitian ini adalah guru di SLTP N2 Singingi Hilir, objeknya adalah kesesuaian metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam dan factor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan persentase, yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori dalam memperoleh kesimpulan, hasil perhitungan dan pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Dari penelitian yang dilakukan di SLTP N 2 Singingi Hilir didapat bahwa usaha-usaha guru dalam melakukan kesesuaian metode mengajar dengan materi pelajaran pendidikan agama islam adalah kurang baik, yaitu 55,6%. Factor-faktor yang mempengaruhinya adalah tujuan intrusional khusus, keadaan murid, materi pelajaran, situasi dan kondisi, sarana dan prasarana, dan guru.

ABSTRACT

REFELITA (2009): METHODS USED IN CONFORMITY WITH TEACHER
EDUCATION STUDY MATERIAL IN ISLAM Junior N
2 Singingi DOWNSTREAM

Issues examined in this study are: how teachers' efforts in conducting conformance with the methods of teaching the subject matter of Islamic religious education, as well as factors that affect the suitability of the methods used.

The purpose of this study namely: Researchers want to know the teachers' efforts to adjust the methods used by the subject matter of Islamic religious education, and the researchers also wanted to know the factors that affect the suitability of the methods used. Subjects of this study were junior high school teacher in N2 Singingi Downstream, the object is the suitability of the methods used by the subject matter of Islamic religious education and the factors that influence it.

Method of data collection using observation and interviews. Data analysis technique used in this study is a descriptive technique *porcentase*, which describe with words or phrases that are separated by category in the conclusion, the results of calculations and measurements can be processed in a way summed, compared with the expected number and percentage obtained, then interpreted with sentences that are qualitative.

From research conducted in junior high N 2 Singingi Downstream found that teachers' efforts in conducting conformance with the methods of teaching the subject matter of Islamic religious education is not good, which is 55.6%. The factors that influence it is intrusional special purpose, a state students, the subject matter, the situation da condition, facilities and infrastructure, and teachers.

ملخص

القضايا التي بحثت في هذه الدراسة هي: كيف جهود المعلمين في إجراء المطابقة مع أساليب تدريس موضوع التربية الدينية الإسلامية، فضلاً عن العوامل التي تؤثر على مدى ملاءمة الطرق المستخدمة والغرض من هذه الدراسة وهي: الباحثون تريد أن تعرف جهود المعلمين لضبط الأساليب المستخدمة من قبل موضوع التربية الدينية الإسلامية، وأراد الباحثون أيضاً إلى معرفة العوامل التي تؤثر على مدى ملاءمة الأساليب المستخدمة. وكانت موضوعات هذه الدراسة الإعدادية مدرس في مدرسة ثانوية في N2 المصب Singingi، والهدف من ذلك هو مدى ملاءمة الأساليب التي تستخدمها موضوع التعليم الديني الإسلامي والعوامل التي تؤثر عليه.

طريقة جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو porcentage تقنية وصفية، التي تصف بالكلمات أو العبارات التي تكون مفصلة فئة في الختام، يمكن معالجة نتائج الحسابات والقياسات بطريقة لخص، مقارنة مع العدد المتوقع وحصل porcentage، ثم فسر مع الجمل التي هي النوعية.

من الأبحاث التي أجريت في الإعدادية N 2 المصب Singingi وجدت أن جهود المعلمين في إجراء المطابقة مع أساليب تدريس موضوع التربية الدينية الإسلامية ليست جيدة، وهو 55.6٪. العوامل التي تؤثر في ذلك هو الغرض intrusional خاص، طلاب دولة، موضوع، الوضع دا شرط، والمرافق والبنية التحتية، والمعلمين.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ” *Kesesuaian Metode Yang Digunakan Guru Dengan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLTP N 2 Singingi Hilir* ” yang ditulis oleh Refelita NIM. 10411024186, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Shafar 1430 H / 09 Februari 2009 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I). Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 12 Shafar 1430 H

19 Februari 2009M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs.H. Hasyim HS

Dr. Kadar M Yusuf, M.Ag

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Munziri Ali, M.Ag.

Alwizar, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Drs. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 150234595

PENGHARGAAN

Alhamdulillah puji syukur milik Allah *Rabbul 'Izzati* Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar, karena dengan pertolongan dan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimul anbiya* Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini berjudul “ *Kesesuaian Metode Yang Digunakan Guru Dengan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLTP N 2 Singingi Hilir* ”. Merupakan hasil karya ilmiah yang disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf-staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di bangku perkuliahan UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Drs. Mas'ud Zein, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kadar M Yusuf, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ananda selesai.

4. Bapak Drs.Suardi Syam, M.Ag. selaku Pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang sudah ananda anggap Bapak sendiri yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pengorbanan waktu, fikiran serta tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya yang telah mengajar, mendidik, dan membimbing ananda selama ananda duduk di bangku perkuliahan sehingga ananda mengetahui apa tujuan hidup ini.
6. Ayahanda dan Ibunda Tercinta yang telah banyak berkorban materil maupun non materil serta do'a untuk ananda, semoga Allah selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada ananda dan semoga ayahanda dan ibunda selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah, dan kebahagiaan dan kebaikan di dunia dan negeri akhirat, amiiin.
7. Terima kasih banyak buat abangda Juliyanto, Junedi dan adinda tersayang Kaniyati, Juriah, Dona Dan Siti Nurhamidah yang telah memberikan arahan, nasehat yang baik dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan semoga amal baik mereka menjadi pahala di sisi Allah SWT serta diberikan kesehatan, keselamatan, umur yang berkah, dan kebahagiaan dan kebaikan di dunia dan negeri akhirat.
8. Paman Kliwon dan bibi Jasinem yang tinggal di Perawang ucapan terima kasih yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil,

semangat dan doa sehingga adinda dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.

9. Teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan, khususnya teman satu lokal (Masrullah, Atria, Tuti yarni, Imam solikin , Mashidayati, Sarifah, Dwi Santi, Nina Dewi Rahayu, Eni Susanti dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Khusus buat Imam Salikin, Salim dan Dwi santi atas motivasinya, yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan Skripsi. Kenangan yang telah terukir dan tak pernah terlupakan bersama kalian selamanya akan disimpan di hati.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan untuk semua pihak selain ucapan ”*jazaakumullha khairan katsiran*”, semoga Allah memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda, Amin...

Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 11 Februari 2009

Penulis

REFELITA

MOTTO

*Hidup memerlukan pengorbanan, pengorbanan memerlukan perjuangan.
Perjuangan memerlukan ketabahan, ketabahan memerlukan keyakinan.
Keyakinan pula menentukan kejayaan, kejayaan pula akan menentukan kebahagiaan.
Kebahagiaan itu tidak terletak pada kedudukan, keturunan, ataupun harta
Namun...terletak pada agama, ilmu pengetahuan, adab dan meraih cita-cita*

*Hidup adalah perjuangan panjang
Tetap bertahan teman...., Jangan menyerah di tengah jalan
Karena....kita adalah harapan..!
Kemarin adalah masa lalu...hari ini adalah kenyataan
Hari esok adalah masa depan...Hari ini harus lebih baik dari kemarin
Hari esok harus lebih baik dari hari ini...*

*Ambillah waktu untuk berdoa, itu adalah sumber ketenangan
Ambillah waktu untuk belajar, itu adalah sumber kebijaksanaan
Ambillah waktu untuk bermain, itu adalah rahsia dari masa muda yang abadi
Ambillah waktu untuk mencintai dan dicintai, itu adalah hak istimewa yang diberikan Tuhan...*

*Ambillah waktu untuk bersahabat, itu adalah jalan menuju kebahagiaan
Ambillah waktu untuk tertawa, itu adalah musik yang menggetarkan hati
Ambillah waktu untuk memberi, itu adalah membuat hidup terasa berarti
Ambillah waktu untuk bekerja, itu adalah nilai keberhasilan.
Ambillah waktu untuk berramal, itu adalah kunci menuju syurga...*

*Waktu adalah kehidupan manusia
Jika digunakan untuk membaca akan menjadi sumber kebijaksanaan
Jika digunakan untuk berfikir akan menjadi kekuatan
Jika digunakan untuk berdo'a akan menjadi keberkahan dan rahmat
Jika digunakan untuk bekerja akan menjadi keberhasilan
Jika digunakan untuk beramal akan mengantar menuju syurga.*

*Semua itu adalah kewajiban seorang hamba terhadap Tuhannya
Gunakanlah waktu untuk kehidupan yang sebenarnya
Sesungguhnya kewajiban-kewajiban hamba di dunia
Lebih banyak dari pada waktu yang tersedia...*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahiraabbil 'Alamin Ya Allah...
Tiada hentinya hamba ini mengucapkan puji skukur kehadiran-Mu Ya...Allah
Atas segala rahmat, maghfirah dan hidayah-MU Ya..Robby
Sekian lama hamba berjuang demi keberhasilan ini
Walau berbagai rintangan dan cobaan yang menghalang
Setapak demi setapak ananda jalani demi untuk meraih segalanya.

Kini...semua telah hamba miliki ya..Rabby
Skripsi ini sebagai persembahan buat ayahanda dan ibunda tercinta...
Dengan segala pengorbanan yang tiada tara, bekerja tanpa mengenal lelah
Telah mengantarkan ananda mencapai cita-cita dan harapan
Yang lama terpatri di hati ini...

Ayahanda dan ibunda tercinta...sungguh pengorbananmu tiada terkira
Begitu besar dan mulianya perjuanganmu dengan penuh cinta kasih
Kau bimbing ananda dengan iringan do'amu...kau taburi semangat dan harapan
Serta Keikhlasan yang diberikan untuk ananda tercinta..

Ayahanda dan ibunda tercinta....hari ini juga ingin ananda lukiskan
Atas segala pengorbanan, perjuangan, harapan dan do'a tiada sia-sia.
Skripsi adalah jawaban atas semua..
Linangan air mata dan tetesan air keringat, hanya ucapan terimakasih
Yang tiada sebanding dengan pengorbanan yang telah Ayahanda dan ibunda
berikan kepada ananda.

Terima kasih ayahanda....
Terima kasih ibunda....
Terimakasih atas segalanya....
Dan semoga ananda jaya sampai akhir masa.

Tiada kata yang pantas terucapkan....tiada kata yang dapat terlupakan
Selain puji syukur kehadiran Ilahi Robby dan hamba sujud
Serta ucapan terima kasih Kepada ayahanda dan ibunda tercinta...
Semoga Allah membalasnya dengan Rahmat dan Rahhim-Nya
Dengan diiringi Ridho-Nya yang selalu menyertai kehidupan kita...
Amin Ya Robbal 'Alamin....

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Konsep Operasional	18
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Bentuk Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	22
D. Rancangan Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Setting Sekolah	40
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau paedagogik berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa. Menurut Langevel pendidikan adalah memberikan pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang anak dalam pertumbuhannya menuju kearah kedewasaan dalam arti, dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas segala tindakan menurut pilihannya sendiri.¹ Dalam proses pendidikan tersebut terdapat proses belajar mengajar di dalamnya yang melibatkan beberapa komponen-komponen yaitu diantaranya:

1. Guru
2. Siswa
3. Tujuan
4. Bahan
5. Metode
6. Penilaian

Komponen-komponen di atas adalah unsure-unsur yang membentuk terjadinya kegiatan pengajaran. Kesemua komponen tersebut tidak berdiri sendiri tetapi

¹Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Jakarta, Rieneka Cipta, 1997,hal:10

saling mempengaruhi satu sama lain. Dan itu semua yang menjadi peran utamanya adalah guru, karena beliaulah yang mengatur pelaksanaan proses belajar mengajar.

Profesi guru sebagai pendidik formal disekolah tidak dapat dipandang ringan, karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat untuk membawa anak didik pada suatu taraf kematangan tertentu. Dengan demikian pentingnya peranan guru sehingga dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian untuk menggunakan cara-cara tertentu dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tugasnya.²

Guru bertugas dan bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Dan mampu menciptakan proses belajar mengajar yang sedemikian rupa. Sehingga dapat merangsang murid untuk belajar secara aktif, punya minat, kemauan dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan mencapai tujuan.

Menciptakan suasana proses belajar mengajar yang demikian guru tidak cukup hanya menguasai materi yang ingin disampaikan saja, akan tetapi seorang guru harus menguasai berbagai teknik dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, karena dengan menggunakan metode mengajar yang baik maka akan dapat merangsang murid untuk dapat belajar secara aktif dan dinamis serta punya minat dan kemauan yang tinggi dalam belajar.

Winarno Surakhmad menyatakan: “ cara belajar yang menggunakan teknik dan metode yang beraneka ragam, penggunaannya didasari oleh pengertian yang mendalam dari pihak guru akan memperbesar minat siswa untuk belajar murid-murid dan karenanya akan mempertinggi pola hasil pelajaran mereka.”³ Menurut Tayar Yusuf, metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transportasi pengajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai, metode dan alat pengajaran yang digunakan harus benar-benar efektif dan efisien.⁴

Menggunakan metode seorang guru harus menyesuaikan dengan materi dan tujuan, oleh karena itu, tujuan intruksional haruslah menjadi pedoman dalam penggunaan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskan tujuan tersebut dengan jelas dan tepat sehingga mudah diukur, dengan demikian mudalah bagi guru untuk menentukan metode mana yang dipilih dalam menunjang kelancaran pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hal :117

³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Torsito, Bandung, 1986

⁴ Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar (Metode khusus Belajar Agama)*, PT. Al-Ma'arif, Bandung 1986, hal:67

Adapun metode-metode yang sesuai yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam adalah:

1. Metode pemberian tugas: Dalam pendidikan agama, metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran yang bersifat praktis misalnya, menerjemahkan literature bahasa asing , seperti bahasa Arab, Inggris, membuat kliping, resume dan lain-lain.
2. Metode Demonstrasi: Dalam pendidikan agama metode Demonstrasi dapat digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran fiqh, misalnya bagaimana cara berwhudu' yang benar, bagaimana cara shalat yang benar. Sebab kata Demonstrasi diambil dari kata *Demonstration* yang artinya memperagakan atau memperlihatkan proses kelangsungan sesuatu.⁵
3. Metode Ceramah: untuk bidang studi agama, metode ceramah masih tepat untuk dilaksanakan, misalnya: untuk memberikan pengertian tentang tauhid, maka satu-satunya metode yang dapat digunakan adalah metode ceramah. Karena Tauhid tidak dapat diperagakan, sukar didiskusikan, maka seorang guru memberikan uraian menurut cara mereka masing-masing. Misalnya guru menjelaskan dimulai dari sifat yang terkandung dalam kata tauhid.⁶
4. Metode Sosiodrama: Metode sosiodrama ini dilakukan setelah guru menjelaskan tentang sesuatu hal yang menyangkut bidang studi agama. Misalnya bagaimana sikap sahabat Nabi diantaranya Umar bin Khatab tatkala akan masuk islam. Semula ia adalah orang yang keras menentang

⁵ Ibid, hal. 190

⁶ Zakiah Drajat,Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta 2001, hal, 290

islam, tiba-tiba setelah ia mendengarkan berkumandangnya ayat-ayat al-quran yang dibacakan oleh adik kandung sendiri, maka tergugahlah hatinya untuk memeluk agama islam.⁷

Penetapan metode apa yang digunakan oleh guru dalam pengajaran harus direncanakan sebelum ia mengajar, tidak asal pakai tetapi hendaknya harus memperhatikan dan mempertimbangkan relevansi suatu metode dengan tujuan, anak didik, materi dan komponen lainnya, serta hendaknya menggunakan berbagai jenis metode pada waktu mengajar, karena setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat yaitu: “ Bahwasanya guru harus menggunakan banyak metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik, mudah diterima anak dan kelas akan lebih menjadi hidup, penyajian yang selalu sama akan membosankan bagi anak didik.⁸

Permasalahan yang sering kita jumpai di dalam pengajaran, khususnya dalam pengajaran agama islam adalah bagaimana menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien dan sering dijumpai kurangnya perhatian guru pendidikan agama islam terhadap penyesuaian metode dengan materi mengajara dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran secara baik.

Metode ini pada dasarnya ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah kecil dan tepat digunakan dalam jumlah besar atau dapat digunakan di dalam atau di luar kelas. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat membangkitkan minat dan kegairahan siswa dalam belajar, untuk itu seorang guru hendaknya dapat menggunakan metode yang cocok dalam mengajar.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa untuk pengajaran agama islam perlu metodik khusus. Dalam hal ini metodik adalah suatu cara atau jalan atau siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu materi pelajaran agar siswa dapat memahami, mengetahui dan mempergunakan dan dengan kata lain menguasai pelajaran tersebut. Pengertian lain dapat dikatakan bahwa metode adalah cara penyampaian tujuan pembelajaran.

Guru yang efektif adalah guru yang mampu menggunakan metode yang sesuai di dalam proses belajar mengajar dan mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Profesionalisme guru sangat dituntut dalam dunia pendidikannya salah satunya adalah dengan menyesuaikan metode pada setiap

⁷ Ibid, hal. 302

⁸ Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara dan Dirjen Lembaga Islam, 1995, hal: 1

mata pelajaran yang diemban oleh guru. Kesesuaian berarti kecocokan, kesamaan, dan keserasian.⁹

Metode merupakan hal yang amat penting yang harus diperhatikan oleh guru karena metode dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam pengajaran, oleh sebab itu tidak ada satupun kegiatan pengajaran yang tidak menggunakan metode. Dalam penggunaannya terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, jumlah anak pun ikut mempengaruhi, tujuan intruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode, dalam perumusan tujuan perlumerumuskan dengan jelas dan tepat sehingga mudah diukur. Dengan begitu mudalah bagi guru metode yang bagaimanapun yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang dirumuskan.¹⁰

SLTP NEGERI 2 Suka Damai merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu yang bersifat umum, diantara ilmu agama adalah mata pelajaran pendidikan agama islam. Mata pelajaran ini sangat penting yang harus benar benar diajar yang ahli dibidangnya dan dalam istilah lain mempunyai profesionalisme yang tinggi dalam ilmunya. Salah satu bentuk tuntutan profesionalisme yang dimiliki adalah mampu menyesuaikan metode mengajar dengan materi pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkannya dan benar-benar menuntut guru lebih selektif dalam menentukan dan menilai segala hal yang berkenaan dengan metode mengajar yang digunakan untuk setiap materi pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkannya.

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan di SLTP N 2 Suka Damai Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi, guru telah menerapkan metode mengajar yang ia ketahui. Namun metode yang diterapkan oleh guru tersebut belum dapat mengubah kemampuan siswa/siswi nya. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang ada:

1. Adanya sebagian siswa yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran
2. Siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

⁹ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amanah, Surabaya, 1997, hal: 440

¹⁰ Syaipul Bahri Djamrah, Azwan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1997

3. Hasil belajar mengajar yang dicapai siswa tidak tercapai pada tujuan pelajaran.

Berdasarkan dari gejala-gejala diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul: “**Kesesuaian Metode Yang Digunakan Guru Dengan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLTP Negeri 2 Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**”

A. Alasan memilih judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah:

1. persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu peneliti pelajari yaitu pendidikan agama islam
2. penulis mampu untuk melakukan penelitian ini serta lokasi penelitiannya terjangkau
3. penelitian masalah kesesuaian metode yang digunakan guru perlu untuk diteliti karena metode merupakan salah satu penunjang untuk mencapai tujuan pengajaran

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari salah pengertian tentang judul penelitian ini maka penulis perlu menegaskan maksud dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini:

1. Kesesuaian berasal dari kata sesuai dalam kamus bahasa Indonesia berarti kesamaan, kecocokan, keserasian.¹¹

¹¹ Sulchan Yasyin, Loc-Cit hal 440

2. Metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki, metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang ditempuh oleh guru pendidikan agama islam dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama islam kepada murid agar mencapai tujuan pengajaran.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peran guru pendidikan agama Islam terhadap kesesuaian metode yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama islam
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Bagaimana usaha-usaha guru dalam melakukan kesesuaian metode yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- d. Apakah metode yang digunakan guru telah sesuai pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada usaha-usaha guru dalam melakukan kesesuaian metode mengajar yang digunakan guru dengan materi pendidikan agama islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

¹² Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, hal :104

- a. Apa usaha-usaha guru dalam melakukan kesesuaian metode mengajar dengan materi pembelajaran pendidikan agama islam di SLTP N 2 Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan guru dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam di SLTP N 2 Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Peneliti ingin mengetahui usaha guru dalam menyesuaikan metode yang di gunakan dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan guru dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah;

- a. Memberikan informasi kepada guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan metode mengajar.
- b. Menambah wawasan penulis dalam dunia pendidikan terutama dalam ilmu-ilmu pendidikan.
- c. Untuk menmgembangkan wawasan pemikiran penulis dalam kajian ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Kerangka teoritis ini akan diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu: Kesesuaian Metode yang Digunakan Guru Dengan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP N 2 Singingi Hilir. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Ali bahwa: “ Interaksi antara ketiga komponen utama yaitu antara Guru, pelajaran dan siswa melibatkan metode, media, penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercapai situasi belajar yang telah direncanakan, dengan demikian guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar.¹¹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kesesuaian diartikan sebagai kecocokan, kesamaan, keserasian.¹² Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “metha” dan “hodos”. Metha berarti melalui sedangkan hodos berarti jalan atau cara, jadi metode adalah jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Secara istilah metode adalah suatu cara tertentu yang tepat dan serasi untuk menyajikan suatu materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan pelajaran tersebut, baik tujuan khusus maupun tujuan umum dimana murid-murid dapat merasa mudah menerima dan mengerti pelajaran tersebut sehingga tidak terlalu memberati pikiran mereka dan murid-murid menerima pelajaran tersebut dengan lega, tenang dan optimis serta penuh minat. Tentunya kegiatan guru dalam hal ini berdasarkan prinsip-prinsip ilmu jiwa pendidikan sosiologi dan sebagainya.¹⁴

¹¹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1992, h:14

¹² Sulchan Yasyin, Op-Cit

¹³ Ramayulis, Op-Cit

¹⁴ Tayar Yusuf, Op-Cit, 50

Sedangkan menurut Atiya Al Abrasy metode mengajar adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengarahan pada murid-murid tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran.¹⁵

Menurut H. Arifin metode adalah suatu cara yang ditempuh oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan.¹⁶ Dari pengertian diatas jelaslah bahwa metode itu merupakan komponen yang terpenting dan ikut menentukan tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Menurut Roetiyah N.K menyatakan agar dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan berhasil maka penguasaan beberapa teknik dalam penyajian yang sesuai untuk setiap materi tertentu yang disajikan ataupun dapat membuat variasi bahan yang akan disajikan.¹⁷

Dengan demikian guru di tuntut untuk memiliki kualifikasi kemampuan dalam metode mengajar antara lain:

1. Menguasai beberapa banyak system penyajian yang efektif.
2. Memilih system penyajian yang relevan tujuan dan materi pelajaran.
3. Terampil menggunakan setiap metode dengan baik.
4. Menggunakan metode yang dapat menimbulkan motivasi.
5. Pandai menyusun variasi metode.
6. Memberikan feed-back pada tugas yang harus dikerjakan siswa.¹⁸

¹⁵ Tarmidzi, *Pengantar Metodologi Pengajaran di Madrasah Tarbiyah*, Purnama, Jakarta, 1995, h; 23

¹⁶ Arifin, *Hubungan Timbal Balik Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1975

¹⁷ Roetiyah N.K, Op-Cit, h: 88

¹⁸ Ibid,

Zakiah Darajat mengemukakan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi atau yang harus diperhatikan dalam penetapan metode yang akan digunakan dalam pengajaran yaitu:

1. Tujuan intruksional khusus

Tujuan intruksional khusus merupakan unsure utama yang harus dikaji dalam rangka menetapkan metode yang akan digunakan dalam pengajaran. Metode-metode yang hendak digunakan harus disesuaikan dengan tujuan, karena tujuan itulah yang menjadi tumpuan dan arah untuk diperhitungkan efektifitas suatu metode.

2. Keadaan murid-murid

Murid merupakan unsure yang harus diperhitungkan, karena metode yang hendak ditetapkan itu merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar mereka dapat mencerna dan mempelajari bahan yang akan disajikan, kita hanya dapat menggerakkan murid seandainya metode itu sesuai dengan tingkat perkembangan murid, kemampuan berfikirnya baik secara kelompok maupun secara individual.

3. Materi atau bahan pelajaran

Dari materi yang tersusun baik tampak apakah materi itu merupakan penyajian fakta-fakta, kecakapan-kecakapan yang hanya membutuhkan daya mental saja untuk menguasainya atau menghendaki keterampilan. Dengan memperhitungkan isi, sifat dan luasnya materi yang dapat menoleh kepada metode-metode yang sesuai dengan keadaan materi tersebut dan menetapkannya sebagai metode yang hendak digunakan.

4. Situasi

Situasi disini maksudnya adalah suasana belajar atau suasana kelas termasuk dalam pengertian ini ialah suasana yang bersangkutan paut dengan keadaan murid-murid seperti kelelahan dan semangat belajar. Hal ini juga ikut mempengaruhi metode yang hendak digunakan dalam mengajar.

5. Fasilitas

Fasilitas belajar sangat penting untuk diperhitungkan karena terdapat metode-metode yang dapat dilaksanakan dengan fasilitas yang minim tetapi ada pula metode-metode yang menuntut fasilitas yang memadai sehingga tanpa alat tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan.

6. Guru

Setiap guru memiliki pribadi keguruan masing-masing yang tidak ada duanya. Pribadi keguruan harus senantiasa dikembangkan untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi dibidang keguruan yang kian terus berkembang. Dalam hal ini kompetensi guru dalam menetapkan dan menggunakan semua metode mengajar sehingga terjalin kombinasi dan variasi yang efektif. Jadi kepribadian atau kemampuan dan penguasaan terhadap metode-metode yang akan digunakan harus dioperhitungkan.¹⁹

Adapun yang berkenaan dengan dasar-dasar penggunaan metode pengajaran menurut Roestiyah N.K meliputi:

1. Penyesuaian dengan tujuan pengajaran

¹⁹ Zakiah Darajat, Op-Cit, h: 111-115

2. Penyesuaiannya dengan jenis-jenis kegiatan yang tercakup dalam pengajaran
3. Menarik perhatian murid
4. Maksud dapat dipahami oleh guru
5. Penyesuaiaannya dengan waktu, tempat, alat-alat yang tersedia dengan tugas guru
6. Sesuai dengan kecakapan dan pribadi guru yang bersangkutan.²⁰

Penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa memilih dan menyesuaikan metode sangat urgen sekali dengan materi-materi pengajaran, untuk itu guru haruslah memperhitungkan dalam menggunakan metode yang sesuai. Sedangkan untuk mengukur sejauh mana keefektifan suatu metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan pengajaran harus dilihat yang digunakan antara lain:

- a. Bagaimana sifat dan cirri-ciri metode tersebut
- b. Kapan metode tersebut sesuai digunakan
- c. Apa saja keunggulan dan kelemahannya
- d. Bagaimana cara penggunaannya.²¹

Penjelasan tersebut diatas dapat kita lihat bahwa betapa pentingnya penyesuaian metode dalam belajar, seperti yang dikatakan:

S.Nasution tentang perlunya kesesuaian dengan bahan pelajaran yaitu guru yang baik adalah menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran, memang adakalanya metode kuliah atau metode ceramah yang sesuai, akan tetapi

²⁰ Roestiyah N.K, Op-Cit,h; 88

²¹ Basyirun Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002,h: 34

metode itu kurang cocok dan lebih baik dipakai metode kerja kelompok, diskusi, Tanya jawab, sosio drama, eksperimen, dan sebagainya.²²

Menurut Ramayulis jika diamati bahan pengajaran mempunyai karakter tertentu yang menurut metode tertentu pula, seperti dibawah ini:

1. Bahan yang memerlukan pengamatan dalam hal ini metode yang sesuai digunakan adalah ceramah dan demonstrasi adapun materi yang sesuai adalah shalat, whudu', tayamum, shalat jenazah.
2. Bahan yang memerlukan keterampilan atau gerak tertentu dalam hal ini metode yang relevan adalah metode demonstrasi dan simulasi.
3. Bahan yang mengandung materi berfikir dalam hal ini metode yang relevan adalah metode Tanya jawab.
4. Bahan yang mengandung unsure emosi dalam hal ini metode yang relevan adalah sosio drama dan bermain peran.²³

Diantara metode diatas terdapat hanya enam metode yang paling banyak digunakan yaitu: metode diskusi, Tanya jawab, ceramah, demonstrasi, latihan, pemberian tugas. Jika diamati lebih seksama tampak bahwa pokok-pokok bahasan yang lebih banyak menuntut kemampuan , psikomotor, seperti intinya, tata cara shalat, whudu' tata cara shlat jenazah, dan lain sebagainya. Selain metode Tanya jawab dan tercantum pula metode demonstrasi, latihan, dan pemberian tugas.

Pokok bahsan yang menuntut kemampuan kognitif, seperti shalat lima waktu, pengertian shalat, syarat dan rukun shalat, serta pokok bahasan lain pada materi tentang shalat.

²² S.Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Cet-3, Bumi Aksara, Jakarta, 2004,h: 9

²³ Ramayulis, *Op-Cit*, h; 41

Adapun metode-metode yang dapat digunakan dalam materi pelajaran pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan secara lisan kepada siswa atau khalayak ramai. Metode ini sering kali digunakan karena metode sangat mudah untuk dilakukan, metode ceramah ini sesuai digunakan:

- a. Apabila menyampaikan bahan atau materi kepada orang anyak
- b. Apabila orang yang menyampaikannya baik dan berwibawa
- c. Apabila tidak ada waktu untuk berdiskusi, dan bahan pelajaran yang disampaikan terlalu banyak
- d. Apabila bahan atau materi yang akan disampaikan hanya merupakan keterangan atau penjelasan (tidak ada alternatif lain yang dapat didiskusikan).

Kelemahan metode ceramah yaitu:

- a. Perhatian murid hanya terpusat pada guru dan guru dianggap murid selalu benar.
- b. Pada metode ceramah ada unsure paksaan, karena guru berbicara aktif, sedangkan murid hanya mendengar, melihat dan mengutip apa yang di bicarakan guru.

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab. Metode ini sesuai digunakan:

- a. Untuk merangsang anak agar perhatiannya terarah kepada masalah yang sedang dibicarakan
- b. Untuk mengarahkan proses berfikir anak
- c. Sebagai ulangan atau evaluasi
- d. Sebagai selingan dalam ceramah atau pembicaraan

3. Metode Diskusi

Metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah sebuah cara yang dilakukan dalam mempelajari bahan atau penyampaian materi dengan jalan mendiskusikannya, dengan tujuan dapat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku pada siswa. Metode ini sesuai untuk:

- a. Apabila ada soal-soal atau masalah sebaiknya pemecahannya diserahkan kepada murid
- b. Untuk mencari keputusan atau pendapat bersama mengenai suatu masalah
- c. Untuk menimbulkan kesanggupan pada anak didik untuk merumuskan pikirannya secara teratur dalam bentuk yang dapat diterima orang oleh orang lain
- d. Untuk membiasakan anak didik suka mendengar pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapat sendiri, serta membiasakan bersifat terbuka.

Kebaikan metode diskusi diantaranya ialah:

- a. Adanya partisipasi murid yang terarah terhadap pelajaran tersebut

- b. Murid harus berpikir secara kritis, tidak sembarang bicara
- c. Murid dapat meningkatkan keberanian.

Kelemahannya antara lain:

- a. Banyak waktu yang terbuang
- b. Diskusi kebanyakan berlangsung diantara murid-murid yang pandai saja.

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembelajaran tertentu kepada siswa. Metode demonstrasi ini dapat digunakan dalam menyampaikan bahan pelajaran pendidikan agama islam misalnya bagaimana cara berwudhu' dengan benar, bagaimana cara shalat yang benar. Metode ini sesuai untuk :

- a. Apabila akan memberikan keterampilan tertentu
- b. Untuk memudahkan berbagai jenis penjelasan, sebab penggunaan bahasa lebih terbatas
- c. Untuk menghindari verbalisme
- d. Untuk membantu anak dalam memahami dengan jelas suatu proses dengan penuh perhatian sebab akan lebih menarik.²⁴

Kebaikan dalam metode demonstrasi ialah:

- a. Perhatian anak dapat dipusatkan

²⁴ Zuhairini, Abdul Ghofur, Slamer As Yusuf, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, 1993, h:119-120

- b. Perhatian anak didik akan lebih terpusat kepada apa yang di demonstrasikan, jadi proses belajar anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain

5. Metode Latihan

Metode latihan atau disebut juga Drill atau training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini dapat juga untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

6. Metode Pemberian Tugas

Metode ini adalah cara penyajian bahan pengajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dapat pula mengecek bahan pelajaran yang telah dipelajari.²⁵

Penggunaan metode tersebut diatas, guru hendaknya memperhatikan kelebihan dan kelemahan metode serta menggunakan berbagai jenis metode dalam mengajar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Hal ini sesuai yang dikatakan Nana Sudjana yaitu: setiap metode itu memiliki keunggulan dan kelemahan, oleh sebab itu agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, hendaklah dipergunakan berbagai jenis metode

²⁵ Mansyur, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1991, h; 152-153

mengajar secara bergantian atau saling bahu-membahu antara satu dengan yang lain.²⁶ Dengan demikian, karena setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan maka hendaknya dipergunakan berbagai metode mengajar dan tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode saja.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djarmah: “ Dalam pengajaran guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode mengajar saja, akan tetapi harus menggunakan metode yang bervariasi agar jalan pengajaran tidak membosankan, tapi menarik perhatian anak didik.”²⁷

Penggunaan metode bervariasi tidak akan menguntungkan bila dalam penggunaannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan situasi yang mendukungnya. Oleh karena itu, penggunaan metode bervariasi tidak selamanya menguntungkan bila mengabaikan factor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagai konsekwensi dari ketidak sesuaian penggunaan metode yang sering menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton yang akhirnya menimbulkan siswa yang apatis. Oleh karena itu, untuk menghindari hal yang demikian, guru hendaknya cukup cermat dalam memilih dan menggunakan metode mengajar.²⁸

Pengetahuan peneliti masalah ini perlu sekali dikaji karena metode merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pengajaran.

A. Penelitian Yang Relevan

²⁶ Nana Sudjana, Op-Cit

²⁷ Syaiful Bahri Djarmah, *Prestasi Belajar Mengajar Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, h:71

²⁸ M. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Remaja Roesdakarya, Bandung, 1993, h: 120

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kemampuan guru dalam mendesain metode pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Cina Kecamatan Rangsang yang dilakukan pada tahun 2005 yang diteliti oleh Memiyana, dari hasil penelitiannya adalah kemampuan mendesain metode pembelajaran oleh guru Fiqih di MTs sungai Rangsang Cina kurang baik, hal ini terbukti dari observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Mengenai metode juga diteliti oleh Sya'id Syamsul Bahri pada tahun 2003 yang berjudul “Kreatifitas guru memilih metode dalam proses pembelajaran Bidang Studi Agama Islam di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Khatiyah Indra Giri Hilir”. Berdasarkan penelitiannya bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran bidang studi Agama Islam tergolong kurang kreatif. Hal ini terbukti dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti.

Penelitian tentang metode juga dilakukan oleh Susilawati dengan judul “Studi tentang penggunaan metode pengajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Kecamatan Rangsang Barat” tahun 2002 hasilnya menunjukkan penggunaan metode pengajaran kurang baik. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode untuk lebih dalam lagi.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran terhadap penelitian dan konsep-konsep yang telah dikemukakan dapat diuji kebenarannya secara empiris. Adapun seorang guru dapat dikatakan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran pendidikan agama islam dapat dilihat dari indikator seperti dibawah ini:

1. Guru menggunakan metode berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari pokok bahasan.
2. Guru menggunakan metode berdasarkan materi pelajaran.
3. Guru memahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Penentuan metode mengajar yang akan digunakan dalam satuan pelajaran.
5. pengkombinasian metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran.
6. Guru menyediakan alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi dalam menggunakan metode yang sesuai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan intruksional khusus
2. Keadaan murid-murid
3. Materi atau bahan pelajaran
4. Situasi dan kondisi kelas
5. fasilitas
6. Guru

Usaha-usaha guru dalam menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran pendidikan agama islam dengan indicator-indikator di atas dapat diklasifikasikan kedalam empat kategori: baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Secara kualitatif usaha-usaha guru dalam menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam ditentukan dari persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

Baik	76% - 100%
Cukup Baik	56% - 75%
Kurang Baik	40% - 55%
Tidak Baik	0% - 40%. ²⁹

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Cipta, Jakarta 1998, h:246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SLTP N 2 Suka Damai kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti mulai melakukan penelitian dari tanggal 10 Oktober s/d 15 November 2008.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang berjumlah 2 orang. Sedangkan objeknya adalah usaha – usaha guru dalam menyesuaikan meted dengan materi pelajaran pendidikan agama islam.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang berjumlah 2 orang, karena populasinya sedikit jadi tidak menggunakan sample, tetapi mengambil seluruh populasi yang ada. Maka penelitian ini dapat disebut dengan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan mengamati langsung kelengkapan penggunaan metode mengajar oleh guru, untuk mengetahui tentang kesesuaian metode dengan materi pelajaran pendidikan agama islam.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan pertanyaan kepada guru agama islam dan informasi lainnya yang menunjang penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase, yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori dalam memperoleh kesimpulan, hasil perhitungan dan pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilaksanakan dilapangan. Data observasi akan dipaparkan dalam bentuk table, sedangkan hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk ringkasan hasil wawancara. Adapun hasil wawancara dilakukan terhadap guru yang bersangkutan dan juga kepala sekolah dengan tujuan menguatkan data yang diperoleh dari observasi sekaligus untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan guru dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di SLTP N 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Setelah masing-masing data disajikan selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap data tersebut.

A. Penyajian Data

1. Data Tentang Usaha-usaha Guru dalam Melakukan Kesesuaian Metode Mengajar dengan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP N 2 Singingi Hilir

Pada kegiatan ini akan disajikan data dari observasi, observasi yang dilaksanakan dalam bentuk table rekapitulasi hasil observasi yang telah dilaksanakan bagaimana usaha-usaha guru dalam melakukan kesesuaian metode mengajar dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di SLTP N 2 Singingi Hilir. Observasi ini dilakukan terhadap 2 orang guru yakni guru pendidikan agama islam yang dilakukan sebanyak 6 kali, yang dimulai dari tanggal 10 October s/d 15 Nopember 2008.

Adapun keenam aspek yang diobservasi pilihan yang tersedia yaitu “ya” dan “tidak”. Untuk jawaban “ya” menunjukkan aspek tersebut dilaksanakan oleh guru, sedangkan untuk jawaban “tidak” menunjukkan guru tidak melaksanakan

aspek tersebut. Dari 6 aspek tersebut akan diklasifikasikan menurut frekuensi masing-masing kemudian dicari persentasenya. Untuk itu dipergunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah yang sedang dicari

TABEL III.1
Observasi Kesesuaian Metode yang digunakan Guru dengan
Materi Pelajaran Pendidikan Agama islam
Di SLTP N 2 Singingi Hilir

Tanggal : 10 October 2008
 Observasi : 1
 Kelas : 1 (satu)
 Guru : Nurhasana
 Pokok Bahasan : Thaharoh
 Sub Pokok Bahasan : Pengertian Thaharo, macam-macam thaharoh, Tatacara Thaharoh

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan metode berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari pokok bahasan		—
2	Guru menggunakan metode berdasarkan materi pelajaran		—
3	Guru mamahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan		—
4	Penentuan metode mengajar yang akan digunakan dalam satuan pelajaran.		—
5	pengkombinasian metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran.	—	
6	Guru menyediakan alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.	—	
	Jumlah	4	2

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa jawaban “ ya” aspek yang dilakukan sebanyak 4 aspek dengan porsentase 66,7%. Dan jawaban “tidak” yaitu jawaban yang tida dilakukan sebanyak 2 aspek dengan prosentase 33,3%.

TABEL III.2
Observasi Kesesuaian Metode yang digunakan Guru dengan
Materi Pelajaran Pendidikan Agama islam
Di SLTP N 2 Singingi Hilir

Tanggal : 13 October 2008

Observasi : 2

Kelas : 2 (dua)

Guru : Yumiwati

Pokok Bahasan : Macam-macam Sujud

Sub Pokok Bahasan : Sujud Syukur, Tilawah, dan sujud Sahwi

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan metode berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari pokok bahasan		—
2	Guru menggunakan metode berdasarkan materi pelajaran		—
3	Guru mamahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan		—
4	Penentuan metode mengajar yang akan digunakan dalam satuan pelajaran.		—
5	pengkombinasian metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran.	—	
6	Guru menyediakan alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.	—	
	Jumlah	4	2

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa jawaban “ ya” aspek yang dilakukan sebanyak 4 aspek dengan porsentase 66,7% Dan jawaban “tidak” yaitu jawaban yang tida dilakukan sebanyak 4 aspek dengan prosentase 33,3%.

TABEL III.3
Observasi Kesesuaian Metode yang digunakan Guru dengan
Materi Pelajaran Pendidikan Agama islam
Di SLTP N 2 Singingi Hilir

Tanggal : 17 October 2008
 Observasi : 3
 Kelas : 1 (satu)
 Guru : Nurhasana
 Pokok Bahasan : Shalat
 Sub Pokok Bahasan : Pengertian shalat, rukun shalat

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan metode berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari pokok bahasan		—
2	Guru menggunakan metode berdasarkan materi pelajaran		—
3	Guru mamahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan		—
4	Penentuan metode mengajar yang akan digunakan dalam satuan pelajaran.		—
5	pengkombinasian metode pengajaran dalam		

	menyampaikan materi pelajaran.	—	
6	Guru menyediakan alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.		—
	Jumlah	5	1

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa jawaban “ ya” aspek yang dilakukan sebanyak 5 aspek dengan persentase 83,3%. Dan jawaban “tidak” yaitu jawaban yang tidak dilakukan sebanyak 1 aspek dengan persentase 16,7%

TABEL III.4
Observasi Kesesuaian Metode yang digunakan Guru dengan
Materi Pelajaran Pendidikan Agama islam
Di SLTP N 2 Singingi Hilir

Tanggal :27 October 2008

Observasi : 4

Kelas : 2 (dua)

Guru : Yumiwati

Pokok Bahasan : Puasa wajib

Sub Pokok Bahasan : Puasa rhamadan, puasa nazar,puasa kifarati

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan metode berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari pokok bahasan		—
2	Guru menggunakan metode berdasarkan materi pelajaran		—
3	Guru mamahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan		—
4	Penentuan metode mengajar yang akan digunakan		—

	dalam satuan pelajaran.		
5	pengkombinasian metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran.	–	
6	Guru menyediakan alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.	–	
	Jumlah	4	2

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa jawaban “ ya” aspek yang dilakukan sebanyak 4 aspek dengan porsentase 66,7%. Dan jawaban “tidak” yaitu jawaban yang tida dilakukan sebanyak 2 aspek dengan prosentase 33,3%

TABEL III.5
Observasi Kesesuaian Metode yang digunakan Guru dengan
Materi Pelajaran Pendidikan Agama islam
Di SLTP N 2 Singingi Hilir

Tanggal : 30 October 2008

Observasi : 5

Kelas : 1 (satu)

Guru : Nurhasana

Pokok Bahasan : shalat Jenazah

Sub Pokok Bahasan : Pengertian shalat jenaza, rukun,dan tatacara shalat jenazah

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan metode berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari pokok bahasan	—	
2	Guru menggunakan metode berdasarkan materi	—	

	pelajaran		
3	Guru mamahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan	–	
4	Penentuan metode mengajar yang akan digunakan dalam satuan pelajaran.	–	
5	pengkombinasian metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran.		–
6	Guru menyediakan alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.	–	
	Jumlah	1	5

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa jawaban “ ya” aspek yang dilakukan sebanyak 1 aspek dengan porsentase 16,7%. Dan jawaban “tidak” yaitu jawaban yang tida dilakukan sebanyak 5 aspek dengan prosentase 83,3%.

TABEL III.6
Observasi Kesesuaian Metode yang digunakan Guru dengan
Materi Pelajaran Pendidikan Agama islam
Di SLTP N 2 Singingi Hilir

Tanggal : 3 November 2008

Observasi : 6

Kelas : 2 (dua)

Guru : Yumiwati

Pokok Bahasan : Zakat

Sub Pokok Bahasan : Zakat Fitrah, Zakat Mal

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
----	-------------------------	----	-------

1	Guru menggunakan metode berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari pokok bahasan		—
2	Guru menggunakan metode berdasarkan materi pelajaran		—
3	Guru mamahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan		—
4	Penentuan metode mengajar yang akan digunakan dalam satuan pelajaran.		—
5	pengkombinasian metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran.	—	
6	Guru menyediakan alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.	—	
	Jumlah	4	2

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa jawaban “ ya” aspek yang dilakukan sebanyak 4 aspek dengan porsentase 66,7%. Dan jawaban “tidak” yaitu jawaban yang tida dilakukan sebanyak 2 aspek dengan prosentase 33,3%.

TABEL III.7

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KESESUAIAN
METODE YANG DIGUNAKAN GURU DENGAN MATERI
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SLTP N 2 SINGINGI HILIR**

NO	ALTERNATIF JAWABAN				JUMLAH
	Ya		Tidak		
	F	P	F	P	
1	4	66,7%	2	33,3%	100%

2	4	66,7%	2	33,3%	100%
3	5	83,3%	1	16,7%	100%
4	4	66,7%	2	33,3%	100%
5	1	16,7%	5	83,3%	100%
6	4	66,7%	2	33,3%	100%
Jumlah	22	61,1%	14	38,8%	100%

Dari rekapitulasi diatas diketahui bahwa jumlah frekuensi jawaban “ Ya” dari hasil observasi sebanyak 22 kali, sedangkan frekuensi jawaban “tidak” sebanyak 14 kali observasi. Sehingga jumlahnya sebanyak 36 kali dari 6 aspek yang diobservasi. Untuk memperoleh jumlah keseluruhan dalam prosentase ialah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah yang sedang dicari

Jadi:

$$\begin{aligned} \text{“ ya” } P &= \frac{22}{36} \times 100\% \\ &= 61,1\% \end{aligned}$$

Sedangkan :

$$14$$

$$\begin{aligned}\text{"Tidak"} P &= \frac{36}{93} \times 100\% \\ &= 38,8\%\end{aligned}$$

Jadi jumlah indikator yang terpenuhi oleh guru dalam menyesuaikan metode yang digunakan dari jawaban “Ya” adalah sebesar 61,1%, sesuai dengan standar atau ukuran yang penulis tetapkan yaitu 76% - 100% berarti usaha yang dilakukan adalah baik, bila 56% - 75% berarti usaha yang dilakukan cukup baik, bila 40% -55% usaha yang dilakukan adalah kurang baik, dan apabila 0% -40% berarti usaha yang dilakukan adalah tidak baik. Sedangkan hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan adalah sebesar 55,6% - maka ini tergolong dalam kategori **Cukup Baik**.

Jadi hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa usaha yang dilakukan dalam menyesuaikan metode mengajar dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di SLTP N 2 Singingi Hilir tergolong cukup baik.

2. Data tentang factor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan guru dengan materi pelajaran PAI

Data tentang factor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan guru dengan materi pelajaran pendidikan agama islam, penulis peroleh melalui wawancara. Berikut ini adalah hasil wawancara yang telah penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana usaha guru dalam menyesuaikan metode mengajar dengan materi pelajaran pendidikan agama islam dan factor-faktornya di SLTP N 2 Singingi Hilir.

a. Tujuan intruksional khusus

Wawancara penulis lakukan dengan guru pendidikan agama islam (Yumiwati dan Nurhasanah)pada tanggal 05 November yaitu tentang kesesuaian metode mengajar dengan tujuan intruksional khusus menjawab bahwa “ tujuan intruksional adalah hal yang penting dalam menggunakan metode, kami dalam mengajar berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran”.

b. Keadaan murid-murid

Wawanara yang dilakukan terhadap guru dan kepala sekolah (Drs. Abdul ma’as, Yumiwati dan Nurhasanah) pada tanggal 05 November tentang keadaan murid-murid disana mereka menjawab “ setiap murid memiliki kepribadian yang berbeda-beda yang diantaranya pendiam, siswa yang aktif, dan mempunyai tigkat kecerdasan yang tinggi dan ada yang biasa-biasa saja, hal itu semua merupakan kendala yang kami hadapi dalam menggunakan metode mengajar karena kami disini harus pandai-pandai memilih metode mana sekiranya yang cocok untuk dipakai”.

c. Materi atau bahan pelajaran

Wawancara penulis dengan guru pendidikan agama islam (Yumiwati dan Nurhasanah) pada tanggal 05 November yang mengatakan bahwa “ tidak semua materi pelajaran menggunakan metode yang sama tetapi tergantung kepada materinya masing-masing, guru-guru dalam menggunakan bahan pelajaran harus dapat menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan metode yang digunakan”.

d. Situasi dan kondisi

Wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru pendidikan agama islam (Yumiwati dan Nurhasanah) pada tanggal 05 November yang menyatakan bahwa kondisi SLTP N 2 Singingi Hilir ini masih sangat sederhana, dan terdapat banyak kekurangan sehingga proses pelajaran kadang-kadang sedikit terganggu, yang dari jumlah murid satu kelas melebihi nilai yang standar yaitu jumlah murid dalam satu lokal yang berjumlah 37 orang lebih sehingga kami merasa sulit untuk dapat mengontrol dengan baik”.

e. Sarana dan prasarana

Wawancara penulis dengan guru dan kepala sekolah sekolah (Drs. Abdul ma’as, Yumiwati dan Nurhasanah) pada tanggal 05 November mengatakan bahwa sebenarnya yang kami ketahui bahwa dalam menggunakan metode harus ditunjang oleh alat-alat pengajaran yang dibutuhkan dengan begitu penggunaan metode akan berjalan dengan baik, tetapi tetapi yang anda temui disekolah ini seperti yang anda lihat bahwa sarana dan prasarana yang dapat menunjangnya sangat terbatas dan minim sekali sehingga kami menggunakan metode hanya ditunjang oleh alat yang mudah didapat dan alat seadanya sajasehingga penggunaan metode tidak bisa berjalan dengan baik.

f. Guru

Wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru (Drs. Abdul ma’as, Yumiwati dan Nurhasanah) pada tanggal 05 November yang mengatakan bahwa pengetahuan guru disini tentang penggunaan metode yang sesuai untuk setiap materi pelajaran masih sangat minim sekali karena latar belakang pendidikan guru yang berbeda-beda sehingga kami disini menggunakan metode hanya sebatas pengetahuan kami saja, dan kadang-kadang akan sangat sukar sekali menentukan metode yang sesuai untuk setiap materi pelajaran itu sendiri.³²

B. Analisa Data

Untuk menganalisa data dari hasil observasi yang penulis lakukan, akan dipaparkan pada laporan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisa data deskriptip dengan porsentase. Setelah diprosentasekan lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

³² Wawancara dengan kepala sekolah dan guru pelajarn , pada tanggal 5 November 2008

Baik	76% - 100%
Cukup baik	56% - 75%
Kurang baik	40% - 55%
Tidak baik	0% - 40%

Melihat patokan yang telah ditentukan maka usaha-usaha yang dilakukan guru dalam menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di SLTP N 2 Singingi Hilir sebesar 76%-100% dikategorikan baik, 56%-75% dikategorikan cukup baik, 40%-55% dikategorikan kurang baik, 0%-40% dikategorikan tidak baik.

1. Usaha-usaha guru dalam melakukan kesesuaian metode mengajar dengan materi pelajaran PAI

Usaha yang dilakukan guru dalam menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di SLTP N 2 Singingi Hilir tergolong cukup baik, hal ini terbukti dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap metode yang digunakan guru dan rekapitulasi hasil observasi sebagai berikut:

Pada item 1, yaitu guru menggunakan metode berdasarkan tujuan dari pokok bahasan diketahui bahwa frekuensi jawaban “ya” 66,7% (4 kali) dan jawaban “tidak” 33,3% (2 kali) hal ini menunjukkan bahwa hanya 66,7% guru menggunakan metode berdasarkan tujuan dari pokok bahasan.

Pada item 2, yaitu guru menggunakan metode berdasarkan materi pelajaran, diketahui bahwa frekuensi jawaban “ ya” sebesar 66,7% (4 kali) dan jawaban “tidak” 33,3% (2 kali). Hal ini menunjukkan hanya 66,7% guru menggunakan metode berdasarkan materi pelajaran.

Pada item 3, yaitu guru memahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan, diketahui jawaban “ya” sebesar 83,3% (5 kali) dan jawaban “tidak” 16,7% (1 kali). Hal ini menunjukkan hanya 83,3% guru memahami metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Pada item 4, yaitu guru menentukan metode mengajar yang akan digunakan dalam satuan pelajaran, diketahui frekuensi jawaban “ya” sebesar 66,7% (4 kali) dan jawaban “tidak” 33,3% (2 kali). Hal ini menunjukkan hanya 66,7% guru menentukan metode mengajar yang akan digunakan dalam satuan pelajaran.

Pada item 5, yaitu guru mengkombinasikan metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran, diketahui frekuensi jawaban “ya” sebesar 16,7% (1 kali) dan jawaban “tidak” 83,3% (5 kali). Hal ini menunjukkan bahwa hanya 16,7% guru mengkombinasikan metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pada item 6, yaitu guru menyediakan alat atau perlengkapan belajar yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, diketahui frekuensi jawaban “ya” sebesar 66,7% (4 kali) dan jawaban “tidak” 33,3% (2 kali). Hal ini menunjukkan bahwa hanya 66,7% guru menyediakan alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

2. Faktor-faktor tentang kesesuaian metode yang digunakan guru dengan materi pelajaran PAI di SLTP N 2 Singingi Hilir

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan kepala sekolah maka penulis akan menganalisa hasil wawancara tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan intruksional khusus

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa tujuan intruksional khusus merupakan factor yang amat penting untuk diperhatikan dalam menggunakan metode yang sesuai, karena pada dasarnya setiap materi pelajaran mempunyai berbagai macam tujuan yang harus dicapai, seperti yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat bahwa tujuan intruksional khusus merupakan unsure utama yang harus dikaji dalam pengajaran, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan, karena tujuan itulah yang menjadi tumpuan dan arah untuk diperhitungkan efektifitas suatu metode.

b. Keadaan murid-murid

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa factor murid-murid merupakan kendala yang dihadapi dalam menyesuaikan metode sehingga guru lebih dituntut agar lebih jeli dalam memilih metode apa yang digunakan, seperti yang diungkapkan oleh Zakiah Daradjat pada halaman 13 poin 2 menyatakan bahwa murid merupakan unsure yang harus diperhitungkan, karena metode yang hendak ditetapkan itu merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar mereka dapat mencerna dan mempelajari bahan yang akan disajikan, kita hanya dapat menggerakkan murid seandainya metode itu sesuai dengan tingkat perkembangan murid, kemampuan berfikirnya baik secara kelompok maupun secara individual.

c. Materi atau bahan pelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa guru menggunakan metode berdasarkan masing-masing tujuan intruksional dari intruksional khusus yang mana setiap intruksional mempunyai tujuan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya seperti yang diungkapkan oleh Zakiah Daradjat halaman 14 poin 3, dalam memakai materi diperlukan memperhitungkan isi, sifat dan luanya materi yang dapat menoleh kepada metode-metode yang sesuai dengan materi tersebut dan menetapkan sebagai metode yang hendak digunakan.

d. Situasi dan kondisi

Wawancara yang dilakukan diperoleh bahwa menyesuaikan metode dan situasi kelas sangat sulit dilakukan terutama jumlah siswa dalam satu local terlalu banyak sehingga agak susah untuk dapat menciptakan situasi belajar yang baik. Seperti yang dikatakan Zakiah Daradjat seorang guru harus bisa memperhatikan situasi belajar sebelum ia melakukan proses pengajaran, seperti kelelahan, dan semangat siswa dalam menerima pelajaran tersebut.

e. Sarana dan prasarana

Wawancara yang dilakukan yang ditemui bahwa disekolah tersebut sarana dan prasarana yang dapat menunjang penggunaan metode masih sangat minim, semestinya dalam menggunakan metode yang baik haruslah dapat ditunjang oleh alat yang diperlukan, seperti yang dikatakan Zakiah Daradjat bahwa fasilitas belajar sangat penting untuk diperhitungkan karena terdapat metode-metode yang dapat dilaksanakan dengan fasilitas yang minim tetapi ada pula metode-metode yang menuntut fasilitas yang memadai sehingga tanpa alat tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan.

f. Guru

Berdasarkan wawancara yang dilakukan didapat bahwa pengetahuan guru tentang penggunaan metode sangat minim pada hal metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran, hal ini seperti yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat bahwa seorang guru haruslah membekali diri dengan berbagai ilmu keguruan sebagai pengetahuan dasarnya, karena akan mempengaruhi proses pengajaran khususnya mengenai penggunaan metode mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi dan wawancara, maka dapatlah terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu, maka didapat kesimpulan sebagai berikut : usaha-usaha dalam menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di SLTP N 2 Singingi Hilir, berdasarkan analisis terakhir dapat dikategorikan cukup baik, hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh yaitu 61,1% berada diantara 56-75% yang berarti cukup baik. Sedangkan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru bidang study pendidikan agama islam kesimpulannya adalah sebagai berikut: yaitu tujuan intruksional yang berbeda-beda, materi atau bahan pelajaran, keadaan murid-murid, situasi dan konsisi kelas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, minimnya pengetahuan guru tentang metode yang sesuai.

B. Saran-Saran

Saran yang penulis buat bukan hanya sekedar kritik akan tetapi juga harapan-harapan yang diharapkan akan diterima oleh SLTP N 2 Singingi Hilir sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih mengawasi para guru dalam mengajar, karena dengan begitu akan mudah mengetahui kekurangan apa yang harus dibenahi dari pengajaran tersebut. Agar para setiap guru mampu melakukan tugasnya dengan baik, sehingga proses pengajaran akan berhasil.
2. Diharapkan kepada guru terutama guru mata pelajaran pendidikan agama islam, hendaknya menambah pengetahuannya tentang metode pengajaran dan menggunakannya secara bervariasi sehingga proses belajara mengajar dapat berjalan dengan baik melalui buku bacaan, mengiikuti penataran-penataran, dan lain sebagainya.
3. Kepada siswa di SLTP N 2 Singingi Hilir diharapkan agar dapat meningkatkan keaktifannya dalam belajar dan mempunyai kesadaran untuk menghargai jasa-jasa guru serta mentaati semua peraturan yang berlaku disekolah tersebut.
4. Terakhir untuk penulis sendiri, semoga skirifsi ini dapat membantu untuk dikemudian hari nanti sebagai calon guru pendidikan agama islam.
Amin...

C. Penutup

Alhamdulillah berkat kesungguhan dan ketabahan serta petunjuk dan bimbingan dari barbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, walaupun dalam bentuk sederhana sekali, semua ini tiada lain hanyalah karena izin Allah SWT.

Dengan selesainya skripsi ini, diharapkan menambah wawasan dan memperluas serta memperdalam pengetahuan penulis baik mengenai metodologinya maupun dari pembahasan ini.

Semoga apa yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat dan mudah-mudahan Allah SWT meridhoi usaha ini Amin yarobbal'amin.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhammad, *Guru dan Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1992

Arifin, *Hubungan Timbal Balik Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang,, Jakarta, 1995

Daradjat Zakiah dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, dan Dirjen Lembaga Pendidikan Islam,

Djamrah Bahri Syaiful, Zein Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Rieneka Cipta, 1997

Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001

Mansyur, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, 1991

Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1997

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Algesindo Bandung, 2002

Nasution, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, Cet-3 Bumi Aksara, 2004

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Kalam Mulia, Jakarta, 1982

Surachmad Winarno, *Pengantar Interaksi dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Torsito Bandung, 1986

Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar(Metode Khusus Mengajar Agama)*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1986

Tarmidzi, *Pengantar Metodologi di Madrasah Tarbiyah*, Purnama, Jakarta, 1985

Usman Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002

Usman Uzer, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Remaja Roesda Karya, Bandung, 1993

Yasin Sulcan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amanah, Surabaya, 1997

Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1993